

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan hipotesis yang menggunakan alat uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis yang menggunakan pengujian kausal (causal hypothesis). Menurut Irawan (2006) Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota dari obyek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK). Jumlah bank umum syariah di Indonesia yaitu 14 bank.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah di Indonesia
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Syariah Bukopin
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank BCA Syariah
8	PT. Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

10	PT. Bank Victoria Syariah
11	PT. Bank Maybank Syariah
12	PT. Bank Aceh syariah
13	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
14	PT. Bank Jabar Banten Syariah

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan tujuan untuk menadapatkan sampel yang representative (mewakili) sesuai dengan kriteria yang di tentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Bank umum syariah (BUS) yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan(OJK) tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
2. Bank umum syariah (BUS) yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang diperoleh pada website masing-masing bank umum syariah secara berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Bank umum syariah (BUS) yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah secara berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Pada penelitian ini sampel yang memenuhi Kriteria tersebut yaitu ada 11 Bank Umum Syariah diantaranya :

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	Kode Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
3	PT. Bank Mega Syariah	BMS
4	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
5	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB
6	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
7	PT. Bank BCA Syariah	BCAS
8	PT. Bank Panin Syariah	BPS
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN
10	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
11	PT. Bank Maybank Syariah	BMSI

Adapun yang tidak memenuhi kriteria yang diterapkan pada penelitian ini yaitu ada 3 Bank Umum Syariah yaitu PT. Bank Aceh Syariah, Bank PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah dan PT. Bank Jabar Banten Syariah. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 bank umum syariah dengan 3 tahun periode yaitu 2016-2018 sehingga total datanya berjumlah 33.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Variabel dalam penelitian adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono,2013.61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Islamic social reporting (ISR).

Islamic Social Responsibility (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). Indeks pengungkapan sosial untuk entitas islam (ISR) mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan (Maulida dkk, 2014). Indeks ISR diukur menggunakan metode *content analysis* (*analisis isi*). Metode ini mengidentifikasi jenis pengungkapan ISR dengan cara membaca dan menganalisis laporan tahunan perusahaan. Analisis isi adalah suatu metode analisi data melalui observasi dan analisa terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen. Prosedur penggunaan analisis isi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati dan menganalisa informasi dan pesan yang disampaikan melalui dokumen yang berupa laporan tahunan perusahaan. Penilaian dalam analisis ini dapat berupa rasio metriks dengan cara memberikan skor pada setiap indikator yang menjadi objek penelitian. Skor 1 diberikan untuk setiap indikator yang terdapat pada penyampaian informasi dan skor 0 untuk setiap indikator yang tidak terdapat pada penyampaian informasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh akan diolah dengan membandingkan skor yang terpenuhi dengan jumlah indikator penelitian. Rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut (Krippendorff, 2004):

$$Disclosure\ level = \frac{jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ terpenuhi}{jumlah\ skor\ disclosure\ maksimum} \times 100$$

3.3.2 Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono,2013.61).

Variabel dalam penelitian ini yaitu : (a) profitabilitas, (b) leverage dan (c) ukuran perusahaan.

a) Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan tentang tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penggunaan *assets* (aktiva) dan *equity* (modal). Jenis rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ikatan Bankir Indonesia, 2014):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik pula perusahaan dalam menggunakan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ikatan Bankir Indonesia, 2014) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b) Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal maupun aset (Harahap, 2010). DAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010):

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut (Dewi dan Wirajaya, 2013):

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Tabel 3.3

Variabel, Operasional dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Hasil
VARIABEL INDEPENDEN 1. Profitabilitas	profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan.	Di ukur berdasarkan nilai ROA dan ROE. ROA (Return on Asset) yaitu laba bersih di bagi dengan total asset. ROE (Return on Equity) yaitu laba bersih di bagi dengan total aktiva	Rasio Profitabilitas merupakan hal yang utama dalam laporan keuangan, karena keuntungan atau laba merupakan hasil akhir yang ingin dicapai setiap perusahaan perbankan
2. Leverage	leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.	Di ukur dengan <i>debt to asset ratio</i> (DAR) yaitu total utang di bagi dengan total aset.	Leverage merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang
3. Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan adalah karakteristik spesifik perusahaan yang hampir selalu digunakan untuk menguji tingkat pengungkapan sukarela	Diukur berdasarkan logaritma natural dari total aset	Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan log natural total
VARIABEL DEPENDEN 1. Islamic social	Islamic Social Responsibility (ISR) merupakan tolak ukur	Indeks ISR diukur menggunakan metode <i>content analysis</i>	Penilaian dalam analisis ini dapat berupa rasio metriks

reporting (ISR)	pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). Indeks pengungkapan sosial untuk entitas islam (ISR) mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan	<i>(analisis isi)</i> Di hitung dengan cara <i>Disclosure level</i> yaitu jumlah skor disclosure yang terpenuhi di bagi dengan jumlah skor disclosure maksimum	dengan cara memberikan skor pada setiap indikator yang menjadi objek penelitian. Skor 1 diberikan untuk setiap indikator yang terdapat pada penyampaian informasi dan skor 0 untuk setiap indikator yang tidak terdapat pada penyampaian informasi
-----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dari sumber yang sudah ada kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data dari penelitian ini yaitu laporan keuangan

tahunan Bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2016-2018, diperoleh melalui website resmi masing-masing Bank umum syariah.

3.5 Metode Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan model regresi linear berganda, di mana dalam uji regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2011) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termaksud dalam statistik deskriptif anatar lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel yang di uji memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Asumsi ini di uji dengan menggunakan uji *kolmogorove-smirnov*.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi (Surjaweni, 2014). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* di atas 0,10 atau nilai VIF (*variance inflation faktor*) dibawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dari pengamatan yang lain.

d. Uji autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Surjaweni, 2014). Pada penelitian ini pengujian autokorelasi menggunakan nilai *Durbin Watson* (DW).

3.5.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011:95). Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linear berganda. Model yang digunakan adalah :

$$ISR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

ISR_{it} : Islamic Social Reporting

β_0 : Kostanta

$\beta_1 ROA_{it}$: Return on assets

$\beta_2 ROE_{it}$: Return on equity

$\beta_3 LEV_{it}$: Leverage

$\beta_4 SIZE_{it}$: Ukuran Perusahaan

ε_{it} : Koefisien *error*.

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro 2009).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait (Kuncoro 2009).